

**ANALISIS NILAI MORAL NOVEL *KIDUNG RINDUDI TAPAL BATAS*
KARYA AGUK IRAWAN DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA
DENGAN METODE KUANTUM DI SMA**

Oleh: Lili Susanti, Sukirno, Umi Faizah
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
lily.susanti98@yahoo.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik, (2) nilai moral, dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran. Sumber data penelitian ini adalah dialog kutipan langsung dan tidak langsung dalam novel. Objek penelitian ini adalah novel *Kidung Rindu di Tapal Batas* karya Aguk Irawan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, teknik simak, dan teknik catat. Instrumen penelitian ini adalah penulis selaku peneliti sebagai instrumen utama dengan bantuan kartu pencatat data dan alat tulis. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi. Teknik penyajian hasil analisis data digunakan teknik informal. Hasil penelitian ini yaitu: (1) unsur intrinsik, meliputi: (a) tema dalam novel tersebut perjuangan hidup di daerah tapal batas yang penuh penderitaan, (b) tokoh dan penokohan terdiri dari Nanjan (pekerja keras, keras kepala), Iskandar (sabar dan bijaksana), Mawinei (setia), Pang Ukir (pasrah dan bijaksana), dan Hamdan (baik hati dan penurut). Alur berdasarkan urutan peristiwa, (c) menurut jenisnya termasuk alur maju, menurut cara mengakhirinya termasuk alur tertutup, menurut kualitasnya termasuk alur longgar, dan menurut kuantitasnya termasuk alur tunggal, (d) latar terbagi menjadi latar tempat, latar waktu, dan latar suasana, dan latar sosial. Secara garis besar latar tempat terletak di Jagoi Babang, Kalimantan Utara, Indonesia, latar waktu meliputi pagi, Selasa pagi, tanggal 5, 7, 10, dan malam hari, latar suasana meliputi suasana mencekam, ricuh, dan sedih, (e) sudut pandang orang ketiga pelaku utama, dan (f) amanat dalam novel tersebut adalah cintailah negeri sendiri dengan segala kekurangan dan kelebihan; (2) nilai moral meliputi (a) nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri dari: keras kepala, bijaksana, dan kerja; (b) nilai moral manusia dengan manusia lain terdiri dari berbakti terhadap orang tua, toleransi, tolong menolong, setia, peduli; (c) nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan terdiri dari: bersyukur dan doa; (3) Rencana pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan menggunakan metode kuantum yang terdiri dari enam langkah pokok yaitu: tumbuhkan, alami, namai, demonstrasi, ulangi.

Kata kunci : nilai moral, rencana pelaksanaan pembelajaran, metode kuantum

PENDAHULUAN

Nilai moral dalam karya sastra dapat dipandang sebagai amanat, pesan, atau *message*. Bahkan unsur amanat dalam karya sastra sebenarnya merupakan gagasan yang mendasari diciptakannya karya sastra. Sejalan dengan itu, sastra merupakan sebuah karya yang mengedepankan aspek keindahan di samping keefektifan penyampaian pesan (Setyorini, 2015: 289). Ajaran moral dalam karya sastra seringkali tidak secara langsung disampaikan, tetapi melalui hal-hal yang sifatnya amoral dulu. Hal ini sesuai apa yang dikenal dengan adanya suatu tahapan katarsis pada pembaca karya sastra. Meskipun sebelum pada tahapan katartis, pembaca atau penonton dipersilakan untuk menikmati dan menyaksikan peristiwa-peristiwa yang sebetulnya tidak dibenarkan secara moral. Jadi, untuk menuju tatanan kehidupan yang berupa nilai moral, seringkali menonton harus melalui proses menyaksikan adegan yang tidak sejalan dengan kepentingan nilai-nilai moral.

Karya sastra yang bersifat khayalan/fiksi atau rekaan disebut karya imajiner. Karya fiksi menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia berinteraksi dengan lingkungan dan sesama manusia, interaksi dengan diri sendiri, serta interaksi dengan Tuhan. Fiksi merupakan hasil dialog, kontemplasi, dan reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan. Fiksi merupakan karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreativitas sebagai karya seni (Nurgiyantoro, 2013: 3).

Pembelajaran sastra dalam prosesnya membutuhkan sebuah karya sastra yang bermutu dan berkualitas. Suatu karangan yang baik sekurang-kurangnya memenuhi unsur-unsur yang berhubungan dengan hal-hal berikut, kejelasan tema, kesesuaian isi dengan judul, kesesuaian jenis karangan, ketepatan ide dalam paragraf, ketepatan susunan kalimat, ketetapan pemilihan kata/diksi, ketepatan penggunaan ejaan.

Novel merupakan karya sastra yang menggambarkan apa yang ada dalam pikiran pengarang. Seorang pengarang memunculkan nilai moral dalam karyanya bisa diperoleh dari cerita orang lain dan pengalaman pengarang itu sendiri. Berbagai pengalaman hidup pengarang yang dituangkan dengan bahasa yang indah dapat menjadi sebuah novel. Nurgiyantoro, (2013: 429) menjelaskan bahwa secara umum moral menunjuk pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila. Istilah “bermoral”, misalnya tokoh bermoral tinggi, berarti mempunyai pertimbangan baik dan buruk yang terjaga dengan penuh kesadaran.

Kajian teori merupakan suatu penjabaran kerangka teoretis yang memuat beberapa kumpulan materi terpilih dari berbagai sumber untuk digunakan sebagai acuan pokok dalam membahas suatu masalah yang diteliti. Kajian teoretis dalam skripsi ini meliputi: (1) novel, Waluyo (2009: 5) menyatakan bahwa novel berasal dari kata *novellus* yang berarti baru. Jadi, novel adalah bentuk karya sastra cerita fiksi yang paling baru; (2) unsur pembangun novel, Nurgiyantoro (2013:23) mengemukakan bahwa karya sastra akan terjalin dengan indah apabila dibangun oleh unsur-unsur pembangunnya.

Pembelajaran moral sastra novel *Kidung Rindu di Tapal Batas* karya Aguk Irawan akan berkaitan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMA kelas XII dan disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013. Kompetensi dasar merupakan kemampuan hasil belajar yang harus dicapai (Sukirno, 2009: 161-162). Kompetensi dasar yang akan dicapai adalah KD 3.9 mengulas isi dan kebahasaan novel. Selanjutnya terdapat jurnal ilmiah Nugroho, Sukirno, Setyorini (2017) yang berjudul “Analisis Nilai Moral Novel *Sandiwara Bumi* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy dan Rencana Pembelajarannya di Kelas XII SMA” dibahas tentang analisis nilai moral yang diungkapkan menjadi tiga, yaitu nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral hubungan manusia dengan manusia termasuk hubungan manusia

dengan alam sekitar, dan nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis isi. Teknik yang digunakan penulis untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik penyajian informal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah unsur intrinsik dan nilai moral novel *Kidung Rindu di Tapal Batas* karya Aguk Irawan. Fokus penelitian ini adalah nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral manusia dengan manusia lain, nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan dalam novel *Kidung Rindu di Tapal Batas* karya Aguk, serta rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA. Rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Sumber data berupa novel *Kidung Rindu di Tapal Batas* karya Aguk Irawan. Objek penelitian ini adalah novel *Kidung Rindu di Tapal Batas* karya Aguk Irawan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, teknik simak, dan teknik catat. Instrumen penelitian ini adalah penulis selaku peneliti sebagai instrumen utama dengan bantuan kartu pencatat data dan alat tulis. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode observasi (Arikunto, 2010: 265). Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara *content analysis* (analisis isi) (Ismawati, 2011: 81). Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik penyajian informal (Sudaryanto, 2015: 241).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Novel *Kidung Rindu di Tapal Batas* karya Aguk Irawan yang penulis teliti, antara lain: unsur intrinsik novel *Kidung Rindu di Tapal Batas* karya Aguk Irawan meliputi: Hasil penelitian ini yaitu: (1) unsur intrinsik, meliputi: (a) tema dalam novel

ini adalah tema mayor dan tema minor. Tema mayor : perjuangan hidup di daerah tapal batas yang penuh penderitaan. Tema minor: masalah keinginan pindah kewarganegaraan, masalah usaha pemerintah, masalah ketidaksetujuan keluarga (b) tokoh dan penokohan terdiri dari Nanjan (pekerja keras, keras kepala), Iskandar (sabar dan bijaksana), Mawinei (setia), Pang Ukir (pasrah dan bijaksana), dan Hamdan (baik hati dan penurut). Alur berdasarkan urutan peristiwa, (c) menurut jenisnya termasuk alur maju, menurut cara mengakhirinya termasuk alur tertutup, menurut kualitasnya termasuk alur longgar, dan menurut kuantitasnya termasuk alur tunggal, (d) latar terbagi menjadi latar tempat, latar waktu, dan latar suasana, dan latar sosial. Secara garis besar latar tempat terletak di Jagoi Babang, Kalimantan Utara, Indonesia, latar waktu meliputi pagi, Selasa pagi, tanggal 5,7, 10 , dan malam hari, latar suasana meliputi suasana mencekam, ricuh, dan sedih, latar sosial meliputi kepala kampung, seorang buruh, dan seorang tentara, (e) sudut pandang orang ketiga pelaku utama, dan (f) amanat dalam novel tersebut adalah cintailah negeri sendiri dengan segala kekurangan dan kelebihanannya; (2) nilai moral meliputi (a) nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri dari: keras kepala, bijaksana, dan kerja; (b) nilai moral manusia dengan manusia lain terdiri dari berbakti terhadap orang tua, toleransi, tolong menolong, setia, peduli; (c) nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan terdiri dari: bersyukur dan doa.

Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Kidung Rindu di Tapal Batas* karya Aguk Irawan dengan metode kuantum pada siswa kelas XII di SMA dilaksanakan dengan menggunakan kompetensi dasar dan indikator belajar sebagai tujuan pembelajaran. Berdasarkan kompetensi dasar dari pembelajaran sastra pada siswa kelas XII di SMA terdapat pada KD 3.9 menganalisis ini dan kebahasaan novel. Novel *Kidung Rindu di Tapal Batas* karya Aguk Irawan dapat dimanfaatkan sebagai bahan apresiasi sastra pada siswa kelas XII di SMA, yakni dalam pembelajaran kompetensi dasar menganalisis unsur intrinsik novel *Kidung Rindu di Tapal Batas* dengan

menganalisis nilai moral dan siswa mampu mengungkapkan hal-hal yang menarik yang terdapat dalam novel. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode kuantum dengan menggunakan enam langkah pokok yaitu: *tumbuhkan* (menentukan macam-macam nilai moral), *alami* (menentukan unsur intrinsik novel beserta kutipannya), *namai* (membuat simpulan diskusi kelompok tentang unsur intrinsik novel), *demonstrasi* (mengidentifikasi hasil menentukan nilai moral Kidung Rindu di Tapal Batas), *ulangi* (memperbaiki analisis), dan *rayakan* (membacakan analisis bagi yang mendapat nilai tertinggi).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut.

Unsur Intrinsik yang terdapat pada novel *Kidung Rindu di Tapal Batas* karya Aguk Irawan meliputi enam unsur yaitu, (a) tema: perjuangan hidup di daerah tapal batas yang penuh penderitaan, (b) tokoh dan penokohan : Nanjan (pekerja keras, keras kepala), Iskandar (sabar dan bijaksana), Mawinei (setia), Pang Ukir (pasrah dan bijaksana), dan Hamdan (baik hati dan penurut), (c) alur dalam novel *Kidung Rindu di Tapal Batas* berdasarkan jenisnya adalah alur maju, (e) latar terbagi menjadi latar tempat, latar waktu, dan latar suasana. Secara garis besar latar tempat pada novel *Kidung Rindu di Tapal Batas* ini terletak di Jagoi Babang, Kalimantan Utara, Indonesia (perbatasan Indonesia dengan Malaysia). Latar waktu dalam novel *Kidung Rindu di Tapal Batas* melukiskan waktu pagi, Selasa pagi, Tanggal 5,7, 10 , dan malam hari. Latar suasana novel *Kidung Rindu di Tapal Batas*, meliputi suasana mencekam, ricuh, dan sedih. Sudut Pandang pada novel *Kidung Rindu di Tapal Batas* menggunakan sudut pandang orang ketiga pelaku utama, (f) Amanat: cintailah negeri sendiri dengan segala kekurangan dan kelebihanannya.

Nilai moral novel *Kidung Rindu di Tapal Batas* karya Aguk Irawan terdiri dari tiga nilai moral meliputi (a) nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri dari: keras kepala, bijaksana, kerja; (b) nilai moral manusia dengan manusia lain terdiri dari berbakti

terhadap orang tua, toleransi, tolong menolong, setia, peduli; (c) nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan terdiri dari: bersyukur dan doa.

Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Kidung Rindu di Tapal Batas* karya Aguk Irawan dengan metode kuantum pada siswa kelas XII di SMA dilaksanakan dengan menggunakan kompetensi dasar dan indikator belajar sebagai tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pembelajaran novel adalah metode kuantum dengan menggunakan enam langkah pokok yaitu: tumbuhkan (menentukan macam-macam nilai moral), alami (menentukan unsur intrinsik novel beserta kutipannya), namai (membuat simpulan diskusi kelompok tentang unsur intrinsik novel, demonstrasi (mengidentifikasi hasil menentukan nilai moral *Kidung Rindu di Tapal Batas*), ulangi (memperbaiki analisis), dan rayakan (membacakan analisis bagi yang mendapat nilai tertinggi).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (a) bagi guru, Penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran di SMA, sebagai salah satu sumber bahan pembelajaran sastra dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa; (b) bagi siswa, Penelitian ini diharapkan menjadi wawasan untuk merangsang kepekaan siswa terhadap ajaran nilai moral yang terdapat dalam karya sastra khususnya novel; (c) bagi pembaca, diharapkan dapat mempermudah dalam memahami *novel Kidung Rindu di Tapal Batas* karya Aguk Irawan; dan (d) bagi peneliti lain, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irawan, Aguk. 2015. *Kidung Rindu di Tapal Batas*. Yogyakarta: Qalam Nusantara.
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Nugroho, Sukirno, Setyorini. 2017 "Analisis Nilai Moral Novel *Sandiwara Bumi* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy dan Rencana Pembelajarannya di Kelas XII SMA". *Jurnal Surya Bahtera*. 5, 1-7. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Setyorini, Nurul. 2015. "Aspek-aspek Diksi Novel *Mataraisa* Karya Abidah El Khaileqy dan Novel *Larung* Karya Ayu Utami (Kajian Komparatif)". Seminar Nasional dan Lanching Adobsi, Surakarta, 6 Februari 2015.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman Yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.
- Waluyo, Herman J . 2009. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Salatiga: UNS Press.